

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan usahatani cabai merah di Desa Sragi, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi tidak tergolong rendah. Rata-rata luas lahan petani cabai merah 0,16 ha dan hasil produksi per musim panen sebesar 69.200 kg/musim panen dengan rata-rata 1.384 kg/musim panen dan harga jualnya Rp. 35.000/kg. Total biaya rata-rata yang dikeluarkan Rp. 37.562.833/musim panen. Penerimaan rata-rata yang diterima Rp. 2.422.000.000/musim panen dengan rata-rata Rp. 48.440.000/musim panen. Pendapatan rata-rata yang diterima Rp.10.877.167/musim panen.
2. Usahatani cabai merah di Desa Sragi, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi layak diusahakan.
3. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani cabai merah di Desa Sragi, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi meliputi luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan modal. Faktor-faktor yang tidak berpengaruh terhadap produksi usahatani cabai merah yaitu tenaga kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk usahatani cabai merah sebagai berikut

1. Pemerintah diharapkan mempertahankan usahatani cabai merah di Desa Sragi, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi. Pemberian bantuan berupa benih, pupuk, dan pestisida bisa diberikan kepada petani ketika terjadi

penurunan produksi berkelanjutan untuk mempertahankan usahatani cabai merah. Bantuan tersebut mampu meminimalisir pengeluaran modal usahatani secara berlebihan.

2. Petani diharapkan tetap mengembangkan usahatani cabai merah di Desa Sragi, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi. Pemerintah telah membuka kelas lapang sejak program pengembangan kawasan tanaman cabai, diharapkan petani berusaha mengikuti kelas lapang secara optimal agar permasalahan yang terjadi terkait penggunaan benih, pupuk, dan pestisida bisa diminimalisir sehingga produksi usahatani cabai merah bisa stabil maupun meningkat tiap tahunnya.